

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kata kiai bisa berarti sebutan bagi alim ulama (cerdik pandai dalam agama islam), sebutan bagi guru ilmu gaib (dukun, paranormal dan sebagainya), sebutan yang mengawali nama benda yang dianggap bertuah (senjata, gamelan dan sebagainya), sebutan sanaran untuk harimau (jika orang melewati hutan).

Pengertian kyai yang paling luas menurut indonesia modern adalah pendiri dan pemimpin pondok pesantren yang sebagai muslim “terpelajar” yang telah membaktikan demi Allah SWT serta menyebarluaskan dan memperdalam ajaran-ajaran serta pandangan islam melalui kegiatan pendidikan. Gelar tersebut berada dalam kesinambungan tradisional dan mencakup arti sebagai sesepuh kerohanian masyarakat yang memiliki wewenang untuk memberikan sebuah pengajaran serta pendidikan terhadap masyarakat.

Kyai merupakan suatu figur yang memiliki peranan sentral dalam kehidupan masyarakat. Ia menjadi rujukan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Mulai persoalan agama, sosial, budaya, politik, ekonomi maupun pendidikan. Kyai memiliki pengaruh yang sangat penting bagi masyarakat, salah satunya yaitu berkembangnya masyarakat yang memiliki potensi akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Kyai tidak hanya berposisi sebagai pemegang pondok pesantren, tapi juga memiliki peranan untuk melakukan transformasi kepada masyarakat, baik menyangkut masalah interpretasi agama, cara hidup berdasarkan rujukan agama, melakukan pendampingan ekonomi maupun menuntun perilaku keagamaan para remaja dalam menjalankan kehidupannya.

Dengan demikian untuk melakukan peranan yang lebih luas, para kyai berusaha memfungsikan ikatan-ikatan sosial kependidikan menjadi prosedur perubahan yang diinginkan. Perubahan yang dilakukan sang kyai, dilakukan

secara bertahap, bukan menggunakan cara reaksioner yang dekonstruktif. Sosok kyai juga diharapkan bisa dan mampu membawa masyarakat yang dibimbingnya mempunyai moral yang baik serta mempunyai akhlak yang baik sesuai dengan peranan kyai dalam bidang pendidikan.

Kyai juga mengambil peran ganda sebagai orang tua di masyarakat, ia sebagai guru sekaligus pemimpin dalam bidang rohaniyah keagamaan serta bertanggung jawab terhadap kepribadian masyarakat serta kesehatan jasmani anak didiknya. Kedudukan kyai adalah pemegang perubahan sosial, baik yang menyangkut masalah agama maupun kehidupan sosial seperti pendidikan. Keberadaan kyai di masyarakat bukan sekedar memberikan pelajaran dan bimbingan saja melainkan juga berperan sebagai tokoh-tokoh non-formal yang ucapan-ucapan dan seluruh perilakunya akan dicontoh oleh masyarakat.

Peranan kyai dalam memberikan pendidikan terhadap masyarakat sangat membantu perkembangan kepribadian seseorang karena dengan adanya pengajaran tersebut masyarakat mampu melakukan hal-hal yang bernilai positif. Seperti terjalannya tali silaturahmi yang erat, gotong royong yang kuat serta perilaku sosial lainnya.

Peran sosial seorang kyai di desa kalirahayu masih cenderung belum di ketahui oleh masyarakat, dikarenakan masyarakat hanya berfokus dalam bidang keagamaan saja. Akan tetapi peran seorang kyai yang sesungguhnya yaitu mampu membawa masyarakat menuju perubahan baik itu dari segi agama, sosial, budaya maupun pendidikan. Karena masyarakat yang baik itu, masyarakat yang bisa melakukan suatu perubahan atas segala apa yang dicapai. Oleh karena itu penelitian ini didasarkan pada peran serta tanggung jawab seorang kyai dalam membangun serta menciptakan masyarakat yang taat pada aturan agama serta norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil uraian diatas, sebagai bahan penelitian, peneliti melakukan penelitian di desa kalirahayu kecamatan losari kabupaten cirebon dengan judul “Pengaruh Peran Sosial Kyai Terhadap Peningkatan Budaya Pendidikan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon”. Peneliti tertarik dengan judul tersebut.

Dengan demikian peneliti akan mencari sumber informasi terkait judul diatas sesuai dengan sumber data yang aktual. Disamping itu juga peneliti mengangkat judul diatas berdasarkan fakta dilapangan yang kurangnya pengetahuan tentang pentinngnya peran sosial kyai terhadap peningkatan budaya dalam kehidupan masyarakat. Mereka menganggap bahwa, manusia itu mempunyai wewenang yang sama. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat sadar bahwa kiai memiliki peran yang sangat yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada kondisi di lapangan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan Pengaruh Peran Sosial Kyai sebagai tokoh agama.
2. Pada kondisi di lapangan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akan pentingnya peningkatan budaya pendidikan terhadap perkembangan masyarakat.
3. Pada kondisi di lapangan masih banyak masyarakat yang kurang responsif akan pentingnya pengaruh Peran Sosial Kyai dalam Peningkatan budaya pendidikan masyarakat.

C. PEMBATALAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas. Peneliti hanya membatasi menguraikan Pengaruh Peran Sosial Kyai Terhadap Peningkatan Budaya Pendidikan Masyarakat Pada RT/RW 005/001 di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Sosial Kyai Terhadap Peningkatan Budaya Pendidikan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Peningkatan Budaya Pendidikan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?

3. Bagaimana Pengaruh Peran Sosial Kyai Terhadap Peningkatan Budaya Pendidikan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?

E. TUJUAN

Tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data Peran Sosial Kyai dalam peningkatan budaya Pendidikan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
2. Untuk memperoleh data Peningkatan Budaya Pendidikan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
3. Untuk memperoleh data Pengaruh Peran Sosial Kyai Terhadap Peningkatan Budaya Pendidikan Masyarakat di Desa Kalirahayu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam bidang implementasi peran sosial kyai terhadap peningkatan budaya pendidikan masyarakat agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta mampu mengembangkan kepribadian dengan jiwa sosial yang tinggi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Syekh Nurjati Cirebon

Sebagai bahan referensi mahasiswa semester akhir dalam menyusun tugas akhir, serta dijadikan sebagai bahan literatur yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan studi dan berfungsi sebagai informasi bagi pendidikan IPS.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dalam

membangun masyarakat yang melek akan pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh peran sosial Kyai terhadap peningkatan budaya pendidikan masyarakat dan semoga bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

